



Kami berusaha untuk menjaga kebersihan dan keindahan Malioboro yang menjadi bagian dari masyarakat Yogya dan kami.

YOGYA, TRIBUN - Paguyuban Malioboro berkomitmen untuk menjadikan lingkungan Malioboro lebih bersih dan indah.

Mereka pun akan meluncurkan maskot kebersihan Malioboro dengan nama Jaka Lisa (Jaga Kebersihan Lihat Sampah Ambil) bulan Oktober mendatang.

"Kami berusaha untuk menjaga kebersihan dan keindahan Malioboro yang menjadi bagian dari masyarakat Yogya dan kami," jelas Presidium Paguyuban Malioboro, Sujarwo

Putra kepada wartawan usai bertemu dengan Wakil Gubernur DIY, KGPAA Paku Alam X di Kompleks Kepatihan, Rabu (18/9).

Dia menjelaskan, dalam pertemuan tersebut, pihaknya juga menyampaikan berbagai macam hal terkait dengan keberadaan Malioboro. Pihaknya pun siap mendukung gerakan total care untuk Malioboro bersih, indah dan nyaman.

"Sebelum ini kami juga telah meluncurkan desain baru lesehan di Malioboro," katanya.

Sejauh ini, kata Sujarwo, para pedagang sudah rela tidak berjualan untuk memberikan nafas dan kebersihan bagi Malioboro setiap Selasa Wage. Hal ini juga memberikan kesempatan bagi pemangku kepentingan untuk bisa memperbaiki infrastruktur.

Dalam berbagai diskusi seperti rembug pasar sore para PKL kuliner juga berusaha untuk menjadi bagian dari wajah baru Malioboro. Mereka berkomitmen menjaga Malioboro bersih dan indah.

● ke halaman 15

Jaka Lisa

● Sambungan Hal 9

"Adapun dari konsep total care ada keterpaduan dengan stakeholdernya. Komunitas, PKL, dan juga wisatawan harus terus optimis, Malioboro dengan wajah baru untuk tetap mendukung program Pemda DIY dan menjadikan Yogya tetap istimewa," paparnya.

Untuk peluncuran maskot Jaka Lisa ini pun nantinya akan dilaksanakan bertepatan dengan HUT Kota Yogya. Maskot ini akan menjadi pengingat untuk komunitas dan wisatawan di Malioboro.

"Selain sebagai edukasi, pengingat, juga nanti bisa menjadi souvenir khas Malioboro," paparnya.

Sementara itu, Wagub DIY, Sri Paduka Paku Alam X juga mengingatkan akan pentingnya nilai-nilai edukasi terhadap masyarakat mengenai kebersihan Malioboro. Masyarakat juga diminta untuk sitik eding dan saling pengertian, mendukung program di Malioboro.

"Pesan Paduka adalah untuk mengedepankan dialog, edukasi dan harmonisasi dalam menjaga Malioboro. Kami juga diminta menjaga kebersihan sebagai bagian kultur budaya," paparnya. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005